

Sosialisasi Panduan Mata Kuliah Berpraktik Mahasiswa S-1 Prodi Pariwisata Universitas Terbuka Batam

Hubertina Karolina Ngarbingan¹, Yulita Suryantari²

¹ Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia; hubertina@ecampus.ut.ac.id

² Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia; yulitasuryantari@ecampus.ut.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Practical Courses;
Practical Guidelines;
Tourism

Article history:

Received 2024-09-14

Revised 2024-10-16

Accepted 2024-11-14

ABSTRACT

There are some of the courses offered practice or practicum. Practical activities/practicum are carried out under the guidance of instructors/supervisors. Practical implementation aims to provide experience and application in the real situations for students regarding the concepts and theories studied in the book of materials. Students are expected to be able to apply concepts, principles, procedures, and skills in real or artificial situations in a programmed and guided or independent manner. However, implementation in the field still requires compatibility, especially between practitioners and informants. The problems faced by students of Tourism Study Program, Faculty of Economy & Business, Universitas Terbuka, are difficult in doing the tasks given in the practical learning process. Therefore, the dissemination of practical course guidelines for the of Tourism Study Program, Universitas Terbuka Batam is aimed at increasing students' abilities in preparing, implementing, and reporting activities through practice. The method used in community service is a participatory approach, training & implementation, and an evaluation of practice results. The results obtained, through practical guidelines/procedures, students can increase their knowledge and skills through field experience on various matters related to creative tourism activities, especially understanding its implementation practices in several regions in Indonesia.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.



Corresponding Author:

Hubertina Karolina Ngarbingan

Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia; hubertina@ecampus.ut.ac.id

1. PENDAHULUAN

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu program pengamalan ilmu pengetahuan secara langsung kepada masyarakat. Program pengabdian pada masyarakat ini merupakan suatu bentuk tanggung jawab perguruan tinggi yang dikembangkan oleh lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM). Lembaga ini mempunyai tugas merencanakan,

melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian, pengembangan intruksional, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat yang akan diterapkan yaitu "Sosialisasi Panduan Mata Kuliah Berpraktik Mahasiswa S-1 Prodi Pariwisata Universitas Terbuka Batam"

Program Studi Strata Satu (S1) Pariwisata pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Terbuka (FEB-UT), merupakan program studi unggul dalam pengembangan keilmuan pariwisata yang berorientasi pada pelestarian dan kekhasan budaya lingkungan nasional. Program studi ini memiliki tujuan menyediakan dan menyelenggarakan pendidikan tinggi pariwisata berkualitas, mengembangkan sumber daya manusia pariwisata di daerah, dan mengkaji serta mencari solusi berbagai persoalan pariwisata. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa diharapkan dapat mencapai gelar sarjana dengan menempuh kurang lebih 145 SKS, dengan 27 SKS nya merupakan mata kuliah berpraktik. Mata kuliah berpraktek dalam sistem pendidikan dan pengajaran jarak jauh adalah salah satu syarat mutlak harus diterapkan dan dikelola oleh institusi pendidikan tinggi, termasuk Universitas Terbuka (UT).

Dalam pelaksanaan praktik, mahasiswa perlu memperhatikan berbagai hal, termasuk panduan berpraktik. Panduan berpraktik merupakan pedoman yang mengatur pelaksanaan praktik, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga pelaporan. Panduan berpraktik ini penting untuk diikuti oleh mahasiswa agar kegiatan praktik lapangan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi panduan berpraktik kepada mahasiswa. Menurut Lkpp Unhas (2015: 11), "Praktik adalah strategi pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa dapat mempraktikkan/memeragakan/ mensimulasi secara empiris kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif secara simultan menggunakan sarana laboratorium". Menurut Aisyah, S (2018), "Praktik merupakan suatu pelaksanaan dari teori dalam keadaan nyata, suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dengan tugas langsung." Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa praktik adalah suatu kegiatan yang mengasah kemampuan mahasiswa untuk berfikir lebih dan aktif.

Mata kuliah berpraktik adalah kegiatan yang mengharuskan mahasiswa untuk menerapkan konsep, prinsip, prosedur dan keterampilan nyata atau buatan, baik secara terprogram dan terbimbing atau mandiri. (A.R, Indah Fakinah, 2018). Menurut Astuti (2022), matakuliah berpraktik adalah yang menggabungkan antara teori dengan penerapannya di lapangan sehingga membentuk kemahiran baru. Dari beberapa teori tersebut dapat disimpulkan matakuliah berpraktik adalah kegiatan yang mewajibkan mahasiswa untuk mengaplikasikan teori dan keahlian nyata secara terprogram, serta terbimbing sehingga membentuk ilmu baru. Mata kuliah berpraktik merupakan mata kuliah yang nilai akhirnya ditentukan oleh nilai praktik dan nilai UAS. Mahasiswa yang meregistrasi mata kuliah berpraktik, wajib mengikuti tutorial online dan secara otomatis akan diikutsertakan dalam kelas mata kuliah berpraktik yang diregistrasinya. Mata kuliah berpraktik memiliki tujuan untuk memberi pengalaman dan penerapan dalam dunia nyata bagi mahasiswa terkait konsep dan teori yang dipelajari dalam buku materi pokok (BMP).

Terdapat 9 (Sembilan) mata kuliah berpraktik di Program S-1 Pariwisata: 1) SPAR4210 Manajemen Operasional Layanan Kepariwisataan, 2) SPAR4311 Perencanaan Pariwisata, 3) SPAR4312 Pariwisata Berbasis Kreativitas, 4) SPAR4316 Manajemen MICE, 5) SPAR4320 Manajemen Jasa Perjalanan, 6) SPAR4417 Metode Penelitian Pariwisata, 7) SPAR4422 Manajemen Restoran dan Katering, 8) SPAR4429 Manajemen Destinasi, dan 9) SPAR4423 Studi Kelayakan Bisnis Pariwisata (Katalog Kurikulum UT, 2023). Persiapan dan pelaksanaan mata kuliah berpraktik dapat dilakukan dengan melakukan registrasi mata kuliah berpraktik terlebih dahulu. Selanjutnya kegiatan berpraktik harus dilaksanakan dan diselesaikan pada semester mahasiswa registrasi (semester berjalan). Bimbingan pada mata kuliah berpraktik dilakukan melalui Tutorial Online. Adapun mahasiswa harus sudah memastikan terdaftar pada salah satu bimbingan praktik.

Bagi mahasiswa yang akan mengikuti mata kuliah berpraktik wajib memiliki panduan berpraktik yang dikeluarkan oleh Program Studi masing-masing sesuai dengan mata kuliah yang diikuti praktiknya. Mahasiswa S-1 Program Studi Pariwisata dapat mengunduh dan mempelajari panduan

berpraktik pada laman tutorial online mata kuliah berpraktik yang telah disediakan oleh tutor. Apabila sampai batas waktu yang telah ditetapkan pada semester berjalan, mahasiswa belum menyelesaikan dan mengunggah laporan praktik/praktikum, maka berlaku ketentuan berikut. 1) Dinyatakan tidak lulus dan mendapat nilai E, 2) Mahasiswa wajib melakukan registrasi ulang mata kuliah tersebut pada semester berikutnya, 3) Registrasi ulang dilakukan dengan membayar biaya registrasi, 4) Registrasi ulang tetap memperhatikan ketentuan jumlah maksimal sks dalam satu semester yaitu 24 sks.

Metode pembelajaran praktik dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya. Kegiatan ini dilakukan di lapangan, yang bisa berarti di tempat kerja maupun di lingkungan umum. Praktik merupakan upaya untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman langsung. Ide dasar belajar berdasarkan pengalaman, mendorong mahasiswa untuk merefleksi atau melihat kembali pengalaman-pengalaman yang pernah mereka alami. Selama praktik, mahasiswa diharapkan mampu melihat, mengamati, memahami, membandingkan dan memecahkan suatu masalah saat kegiatan praktik dilaksanakan. Ketika di lapangan melaksanakan praktik, mahasiswa dapat menilai tentang pengembangan dari ilmu yang mereka miliki; mahasiswa akan memperoleh wawasan tentang dunia kerja yang diperoleh di lapangan. Mahasiswa akan merasakan secara langsung perbedaan antara teori dengan praktik lapangan. Keterikatan antara akademik dan kemampuan praktik lapangan mampu menjadi solusi bagi banyak permasalahan yang terjadi di masyarakat, sekaligus menjadi mahasiswa dengan luaran yang dapat berfikir konstruktif, realistik, adaptif, dan kreatif (Fadhilah, 2022:247).

Pada saat pembelajaran mata kuliah berpraktik berlangsung, mahasiswa S-1 prodi pariwisata Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka, mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Oleh sebab itu, sosialisasi panduan mata kuliah berpraktik Prodi S-1 Pariwisata Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka ditujukan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan melalui praktik. Sosialisasi menurut MacLver (2013:175) ialah suatu proses dalam mempelajari norma, nilai, peran, dan semua hal-hal yang dapat membuat seseorang atau kelompok masyarakat memiliki pemahaman yang baik terhadap suatu hal baru yang sebelumnya tidak dipahami dengan baik. Sedangkan menurut Widjaja (2008:31) sosialisasi merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan untuk memberikan informasi, kabar, ataupun berita. Berdasarkan teori-teori tersebut, sosialisasi merupakan hal yang penting, karena jika sosialisasi tidak dilakukan, dapat dipastikan tujuan yang ingin dicapai sulit untuk dicapai, baik untuk kita sendiri ataupun untuk orang lain. Amalana, A (2016).

Sosialisasi panduan mata kuliah berpraktik memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan mata kuliah tersebut. Melalui kegiatan sosialisasi, mahasiswa dapat memperoleh informasi yang lengkap dan akurat mengenai mata kuliah berpraktik. Informasi tersebut dapat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri dan mengikuti mata kuliah berpraktik dengan baik. Selain itu, dengan sosialisasi mahasiswa dapat mengembangkan suatu keterampilan ataupun pengetahuan untuk memperoleh kompetensi tertentu. Sosialisasi ini dilakukan dengan adanya panduan yang jelas sehingga kegiatan berjalan sesuai target. Dengan demikian akan mampu memberikan manfaat pada peserta kegiatan tersebut.

2. METODE

Metode dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sosialisasi panduan mata kuliah berpraktik dengan mahasiswa S1 Prodi Pariwisata UT Batam berjumlah 20 orang. Kegiatan ini meliputi lima tahapan:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang penting dalam pelaksanaan sosialisasi. Pada tahap ini, perlu dilakukan beberapa hal berikut: a) menyusun rencana sosialisasi, yang meliputi tujuan sosialisasi, sasaran sosialisasi, materi sosialisasi, metode sosialisasi, dan media sosialisasi. b) menyiapkan materi sosialisasi, yang dapat berupa dokumen panduan mata kuliah praktik, materi

presentasi, atau video simulasi. c) menyiapkan media sosialisasi, yang berupa materi panduan praktik, lembar prosedur praktik, lampiran surat izin praktik, lampiran surat penunjukan supervisor praktik.

2. Tahap Persiapan

Pada tahapan kegiatan persiapan, instruktur yang merupakan dosen Prodi Pariwisata melakukan kegiatan perkenalan terlebih dahulu pada mahasiswa dilanjutkan dengan penyampaian informasi tentang PkM yang akan dilaksanakan dilanjutkan dengan penyampaian materi terkait panduan mata kuliah berpraktik kepada mahasiswa S1 Prodi Pariwisata di UT Batam. Selain itu, instruktur juga harus memastikan bahwa mahasiswa paham dengan materi yang akan dipaparkan tersebut dengan melakukan penyamaan persepsi.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap inti dari kegiatan sosialisasi. Tahapan pelaksanaan merupakan tahapan awal yang menentukan kelancaran dan keberhasilan sebuah kegiatan. Pada tahap ini konsep awal dibangun secara matang untuk menghindari kesalahan pada tahap kegiatan berikutnya. Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan instruktur dalam sosialisasi ini adalah paparan, partisipatif, dan simulasi. Paparan digunakan untuk menyampaikan materi secara umum. Pada tahap ini, instruktur melakukan pemaparan materi yang telah disusun mengenai mata kuliah berpraktik terhadap mahasiswa. Materi yang disampaikan dalam sosialisasi ini meliputi: a) Pengertian Mata Kuliah Berpraktik. b) Mata Kuliah Berpraktik Program S-1 Pariwisata. c) Alur Kegiatan Mata Kuliah Berpraktik. d) Pelaksanaan Mata Kuliah Berpraktik. e) Komponen Penilaian. Tahap selanjutnya, partisipatif digunakan untuk mengajak mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dan berdiskusi tentang materi yang disampaikan. Pada tahap ini, instruktur berdiskusi dengan mahasiswa terkait materi mata kuliah berpraktik dengan memberi kesempatan bagi semua mahasiswa yang terlibat dalam sosialisasi untuk saling mengutarakan pendapat ataupun berdiskusi mengenai materi yang belum dipahami.

Tahapan akhir dari metode yang digunakan adalah simulasi. Simulasi digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang materi yang disampaikan. Pada tahap ini, instruktur memberikan pelatihan terkait mata kuliah berpraktik seperti pada saat dilapangan sesuai dengan prosedur praktik. Tahapan simulasi tersebut terdiri dari: **Persiapan**, a) menentukan lokasi kegiatan praktik yang akan dilakukan. b) menghubungi UPB JJ-UT setempat untuk mendapatkan surat ijin serta surat penunjukan supervisor praktik. c) menyiapkan formulir pembimbing praktik. **Pelaksanaan**, a) berkoordinasi dan berkonsultasi dengan supervisor dan tutor tution salah satu mata kuliah berpraktik untuk melakukan praktik. b) menghubungi narasumber untuk mengumpulkan berbagai informasi berkaitan dengan kegiatan praktik. **Pelaporan**, a) pelaporan kegiatan praktik disusun sesuai format berpraktik pada program studi S-1 pariwisata, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka. (Hermantoro, 2020)

4. Target

Target yang ingin dicapai pada Pengabdian kepada Masyarakat setelah melakukan sosialisasi panduan mata kuliah berpraktik pada mahasiswa S1 Prodi Pariwisata UT Batam adalah:

Target jangka pendek

- Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang panduan mata kuliah berpraktik. Target ini penting untuk dicapai agar mahasiswa dapat memahami dengan jelas apa saja yang harus mereka lakukan dalam mata kuliah berpraktik. Dengan pemahaman yang baik, mahasiswa akan lebih siap untuk mengikuti mata kuliah berpraktik dan mencapai hasil yang optimal.
- Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mengikuti mata kuliah berpraktik. Motivasi mahasiswa untuk mengikuti mata kuliah berpraktik juga penting untuk ditingkatkan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan informasi yang jelas tentang manfaat mata kuliah berpraktik bagi mahasiswa, baik dalam hal akademis maupun karier.

- c. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan praktik pariwisata. Tujuan utama dari mata kuliah berpraktik adalah untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan praktik pariwisata. Oleh karena itu, target ini juga penting untuk dicapai.

Target jangka panjang

- Meningkatkan kualitas lulusan Program Studi Pariwisata UT Batam. Dengan meningkatkan kualitas lulusan, Program Studi Pariwisata UT Batam akan dapat lebih bersaing dengan program studi pariwisata lainnya. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lulusan Program Studi Pariwisata UT Batam.
- Meningkatkan kontribusi Program Studi Pariwisata UT Batam dalam pengembangan pariwisata di Indonesia. Program Studi Pariwisata UT Batam dapat berkontribusi dalam pengembangan pariwisata di Indonesia dengan menghasilkan lulusan yang kompeten dan berjiwa wirausaha. Lulusan-lulusan tersebut dapat berperan sebagai tenaga kerja profesional di industri pariwisata, atau bahkan menjadi wirausahawan yang menciptakan lapangan kerja baru di bidang pariwisata.

Target PkM Sosialisasi Panduan Mata Kuliah Berpraktik Mahasiswa S-1 Prodi Pariwisata Universitas Terbuka Batam

No.	Aspek	Sebelum	Sesudah	Target Kegiatan
1.	Pemahaman	Mahasiswa memiliki pemahaman yang terbatas tentang tujuan, manfaat, dan metode pembelajaran mata kuliah berpraktik.	Mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang tujuan, manfaat, dan metode pembelajaran mata kuliah berpraktik.	100%
		Mahasiswa belum mengetahui secara detail apa yang akan mereka pelajari dan lakukan dalam mata kuliah berpraktik.	Mahasiswa mengetahui secara detail apa yang akan mereka pelajari dan lakukan dalam mata kuliah berpraktik	100%
		Mahasiswa merasa ragu dan tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki untuk mengikuti mata kuliah berpraktik.	Mahasiswa merasa lebih yakin dengan kemampuan mereka untuk mengikuti mata kuliah berpraktik.	100 %
2.	Keterampilan	Mahasiswa belum memiliki keterampilan praktik yang relevan dengan mata kuliah berpraktik.	Mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan berpraktik.	100%
		Mahasiswa belum mengenal dengan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan	Mahasiswa memiliki gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana mereka akan bekerja secara mandiri dan tim	100%

No.	Aspek	Sebelum	Sesudah	Target Kegiatan
		berpraktik/pada saat turun ke lapangan.	dalam kegiatan berpraktik.	
		Mahasiswa belum memiliki pengalaman bekerja secara mandiri dan tim dalam kegiatan berpraktik.	Mahasiswa merasa lebih siap untuk mengikuti kegiatan berpraktik di lapangan.	100%
3.	Sikap dan Motivasi	Mahasiswa belum memiliki motivasi yang untuk mengikuti mata kuliah berpraktik	Motivasi mahasiswa untuk mengikuti mata kuliah berpraktik meningkat.	100%
		Beberapa mahasiswa merasa antusias dan tertarik, sementara yang lain merasa ragu dan tidak yakin.	Mahasiswa merasa lebih antusias dan tertarik untuk mempelajari materi dan mengikuti praktik.	100%
		Mahasiswa belum memiliki pemahaman yang jelas tentang pentingnya mata kuliah berpraktik bagi pengembangan diri.	Mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih jelas tentang pentingnya mata kuliah berpraktik bagi pengembangan diri.	100%

Tabel di atas menunjukkan capaian target sosialisasi mata kuliah berpraktik yang diharapkan sebelum dan sesudah sosialisasi. Target ini diukur berdasarkan tiga aspek utama: pemahaman, keterampilan, dan sikap. **1) Pemahaman:** Sebelum sosialisasi, diharapkan mahasiswa memiliki pemahaman yang terbatas tentang mata kuliah berpraktik. Setelah sosialisasi, diharapkan mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang tujuan, manfaat, metode pelaksanaan, dan ekspektasi terhadap mata kuliah tersebut. Target yang ingin dicapai adalah 80% mahasiswa dapat menjelaskan dengan benar tujuan, manfaat, dan metode pelaksanaan mata kuliah berpraktik. **2) Keterampilan:** Sebelum sosialisasi, diharapkan mahasiswa belum memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk mengikuti mata kuliah berpraktik dengan optimal. Setelah sosialisasi, diharapkan mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keterampilan yang dibutuhkan dan mendapatkan tips dan strategi untuk meningkatkan keterampilan tersebut. Target yang ingin dicapai adalah 70% mahasiswa mencapai nilai rata-rata minimal 70 dalam tes keterampilan praktik dasar, dan menunjukkan kemampuan bekerja sama, berkomunikasi, dan menyelesaikan masalah dengan baik. **3.) Sikap dan Motivasi:** Sebelum sosialisasi, diharapkan mahasiswa memiliki sikap yang kurang antusias terhadap mata kuliah berpraktik. Setelah sosialisasi, diharapkan mahasiswa memiliki sikap yang lebih antusias dan positif, serta termotivasi untuk mengikuti mata kuliah berpraktik dengan aktif. Target yang ingin dicapai adalah 80% mahasiswa menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi dan menyatakan bahwa mereka termotivasi untuk mengikuti mata kuliah berpraktik dengan aktif.

Target capaian dalam pelatihan mata kuliah berpraktik merupakan langkah penting untuk mengukur efektivitas dan tingkat keberhasilan pelatihan. Hal ini dapat membantu dosen dan institusi pendidikan dalam memahami sejauh mana mahasiswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki untuk pelatihan di masa depan. Target capaian sosialisasi mata kuliah berpraktik juga sangat penting untuk memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan manfaat maksimal dari kegiatan tersebut. Sosialisasi yang efektif dapat meningkatkan

pemahaman, motivasi, antusiasme, dan koordinasi, serta meminimalisir kesalahpahaman dan kekhawatiran mahasiswa.

5. Evaluasi

Secara umum, kegiatan PKM sosialisasi panduan mata kuliah berpraktik untuk mahasiswa S-1 Prodi Pariwisata di UT Batam dapat dikatakan berhasil. Kegiatan ini telah mencapai target-targetnya, baik target jangka pendek maupun jangka panjang. Namun, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas kegiatan ini, yaitu durasi kegiatan sosialisasi, kegiatan praktikum atau magang, dan frekuensi kegiatan sosialisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi panduan mata kuliah berpraktik Prodi S-1 Pariwisata dilaksanakan secara luring di Harmoni One Hotel & Convention Centre, Batam. Kegiatan ini dipandu oleh dosen pengampu mata kuliah berpraktik. Peserta sosialisasi panduan mata kuliah berpraktik Prodi S-1 Pariwisata adalah mahasiswa S-1 Prodi Pariwisata UT Batam yang akan mengikuti mata kuliah berpraktik. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi khususnya untuk pemberian materi panduan mata kuliah berpraktik dilakukan selama 1 hari. Hari Sabtu, 01 Oktober 2022 dimulai pukul dimulai pukul 08.00 - 12.00 dengan lancar dan mahasiswa mengikuti acara dengan antusias dan komunikasi bersifat interaktif. Hal ini terlihat dengan banyaknya mahasiswa yang mengajukan pertanyaan pada sesi pemberian materi atau pada sesi tanya jawab. Dengan jumlah mahasiswa yang tidak terlalu banyak, komunikasi dapat lebih intens dan banyak mahasiswa yang mengajukan pertanyaan.

Kegiatan PkM sosialisasi panduan mata kuliah berpraktik prodi S1 pariwisata di UT Batam dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai panduan mata kuliah berpraktik. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta (90%) dapat menjawab pertanyaan tentang panduan mata kuliah berpraktik dengan benar. Selain itu, mahasiswa termotivasi untuk mengikuti mata kuliah berpraktik. Dengan presentase peserta (80%) menyatakan tertarik untuk mengikuti mata kuliah berpraktik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berpotensi meningkatkan kontribusi program studi pariwisata di UT Batam dalam pengembangan pariwisata di Indonesia. Lulusan prodi S1 pariwisata UT Batam yang memiliki keterampilan di bidang pariwisata akan berperan sebagai tenaga kerja profesional di industri pariwisata, atau bahkan menjadi wirausahawan yang menciptakan lapangan kerja baru di bidang pariwisata.



Gambar 1. Penyampaian Materi Panduan Mata Kuliah Berpraktik
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023).



Gambar 2. Pemberian Cinderamata Kepada Mahasiswa Aktif
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023).

Keberhasilan kegiatan PKM sosialisasi panduan mata kuliah berpraktik prodi S1 pariwisata di UT Batam dapat dilihat dari beberapa faktor, antara lain: 1) Materi sosialisasi yang relevan dan menarik. Materi sosialisasi harus relevan dengan tujuan, manfaat, metode pelaksanaan, dan persyaratan mata kuliah berpraktik. Materi sosialisasi harus dikemas dengan menarik dan mudah dipahami oleh mahasiswa. Penggunaan media yang menarik seperti video, animasi, dan gambar dapat membantu meningkatkan daya tarik materi sosialisasi. Dosen dapat menggunakan contoh-contoh nyata untuk membantu mahasiswa memahami materi sosialisasi. 2) Metode sosialisasi yang efektif. Materi sosialisasi harus disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami oleh mahasiswa. Dosen dapat menggunakan berbagai metode penyampaian materi, seperti ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Dosen dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya dan mendapatkan penjelasan. Materi sosialisasi dapat dibagikan kepada mahasiswa dalam bentuk tertulis dan elektronik. 3) Partisipasi mahasiswa yang aktif. Sosialisasi akan lebih efektif jika mahasiswa terlibat aktif dalam prosesnya. Mahasiswa mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan terhadap materi sosialisasi. Selain itu, mahasiswa memberikan masukan dan saran untuk meningkatkan kualitas mata kuliah berpraktik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya tertarik tetapi juga memahami isi materi yang disampaikan dengan adanya interaksi langsung berupa diskusi. Instruktur dapat memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang aktif dalam sosialisasi.

Dari kegiatan yang sudah dilakukan di UT Batam, dapat diketahui bahwa sosialisasi panduan mata kuliah berpraktik bagi mahasiswa S-1 Prodi Pariwisata penting dilakukan di seluruh UT daerah tidak hanya di Batam. Dengan adanya panduan yang berisi informasi penting mengenai tujuan, alur kegiatan, dan penilaian serta berbagai aspek penting lainnya dalam pelaksanaan mata kuliah berpraktik tentunya akan mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikan mata kuliah. Sosialisasi yang diberikan secara menyeluruh juga membantu mahasiswa memahami isi panduan dan menerapkannya secara konsisten, sehingga tercipta keseragaman dalam pelaksanaan mata kuliah berpraktik di seluruh UT Daerah. Selain itu sosialisasi panduan juga dapat meminimalisir kesalahan dan kekeliruan tugas dan laporan akibat kurangnya pemahaman mahasiswa. Kemudian kegiatan sosialisasi yang efektif ini mendorong mahasiswa menghasilkan praktik yang berkualitas. Dapat kita simpulkan bahwa sosialisasi panduan mata kuliah berpraktik di prodi pariwisata UT merupakan langkah penting untuk memastikan kelancaran, keseragaman, dan kualitas pelaksanaan pembelajaran berpraktik.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi panduan atau prosedur mata kuliah berpraktik prodi Pariwisata UT dapat berjalan sesuai rencana, banyak mahasiswa yang hadir ke lokasi, sehingga mahasiswa mendapatkan informasi mengenai materi Praktik/Praktikum. Secara keseluruhan pelaksanaan PkM yang

diselenggarakan berjalan dengan lancar sesuai jadwal yang telah ditentukan, dan mahasiswa antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Keberhasilan pelaksanaan mata kuliah berpraktik tidak terlepas dari sosialisasi yang dilakukan secara optimal. Melalui sosialisasi, mahasiswa dapat memahami prosedur pelaksanaan, dan kriteria penilaian. Hal ini penting untuk memastikan bahwa mahasiswa mengikuti mata kuliah berpraktik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan ada peningkatan pengetahuan terkait mata kuliah berpraktik sebelum dan sesudah sosialisasi panduan mata kuliah berpraktik prodi S-1 pariwisata UT Batam. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan dan keterampilan mahasiswa S-1 Prodi Pariwisata di UT Batam terhadap mata kuliah berpraktik dapat tercapai.

Saran yang dapat disampaikan adalah agar sosialisasi serupa bisa dilaksanakan berkelanjutan, terutama jika terdapat penambahan mahasiswa baru dan belum pernah mengikuti sosialisasi, sehingga bisa memahami mata kuliah berpraktik lebih lanjut. Selain itu, para instruktur perlu tetap meningkatkan pengetahuannya, demikian pula ketrampilan harus selalu dilatih dan diterapkan terutama kepada mahasiswa baru, serta menjadwalkan kegiatan sosialisasi secara berkala sehingga pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terkait mata kuliah berpraktik lebih meningkat.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Direktur UT Batam dan Ketua Program Studi Prodi Pariwisata serta semua pihak yang telah mendukung dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

REFERENSI

- Aisyah, S. (2018). Analisis Pengembangan Model Matakuliah Praktik Pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Terbuka. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 19, (2), 87-98
- Amalana, A. (2016). Sosialisasi BMT An-Nawawi Purworejo terhadap siswa-siswi untuk menggunakan simpanan pendidikan. *Hilos Tensados*, 1, 1-476.
- A.R, Indah Fakinah. (2018). Penerapan Pembelajaran Berbasis Praktikum Terhadap Keterampilan Proses Sains. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam
- Astuti, B. (2022). Kemahiran Praktik Beracara Di Era Pandemi Pada Mahasiswa Strata 1 Program Studi Ilmu Hukum Universitas Terbuka. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6 (2), 1492-1497
- Fadhilah, Nur. (2022). Peningkatan Kualitas PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) Perguruan Tinggi Negeri Surabaya. *Jurnal Sewagati Pengabdian Kepada Masyarakat* 6 (5): 646-654
- Hermantoro, H. (2020). Pariwisata Berbasis Kreativitas. Banten: Universitas Terbuka
- Katalog Kurikulum Universitas Terbuka. (2023)
- LKPP Universitas Hasanuddin. (2015)
- MacIver, Robert Morrison. (2013). The Modern State, London: Oxford University Press.
- Widjaja, Armin. (2008). Dasar-Dasar Customer Relationship. Jakarta: Management Harvarindo

